

RINGKASAN

Permasalahan pornografi, kekerasan seksual, hingga penyimpangan telah menasar hampir ke seluruh lapisan masyarakat bahkan pada anak usia dini. Kondisi tersebut tentu sangat mengkhawatirkan karena permasalahan tersebut membawa dampak yang buruk bagi kehidupan. Orang tua memiliki peran penting dalam upaya pencegahan dengan membentuk pemahaman anak mengenai seksualitas dalam keseharian. Upaya tersebut dapat diawali dengan memberikan pendidikan seks pada anak. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan mengetahui, mendeskripsikan, dan menjelaskan tentang pola interaksi antara orang tua dengan anak dalam membentuk pemahaman seksualitas pada anak di Pasir Wetan, Karanglewas, Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sehingga dapat memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian. Sasaran penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua siswa SDN Pasir Wetan. Sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, FGD (*Focus Group Discussion*), observasi, dan dokumentasi. Kemudian sasaran validasi adalah guru dan Siswa SDN Pasir Wetan.

Berdasarkan hasil penelitian, kata seksualitas dan seks dipahami sebagai sesuatu yang positif dan juga negatif. Hal ini kemudian berdampak pada upaya pemberian pendidikan seks pada anak. Muncul orang tua yang terbuka dan tertutup saat memberikan pendidikan seks. Kondisi tersebut juga akhirnya berdampak pada pola interaksi yang terjalin antara orang tua dan anak terutama saat membicarakan masalah seksualitas. Pada orang tua yang terbuka mereka memunculkan pola kerja sama yang baik, namun tidak pada orang tua tertutup. Orang tua yang tertutup masih menganggap bahwa masalah yang berkaitan dengan istilah “seks” adalah hal yang tabu. Sehingga mereka enggan, menolak, malu, dan bingung ketika akan menjelaskan pada anak. Interaksi yang terjalin antara orang tua dan anak dalam keseharian juga menunjukkan bahwa seksualitas seseorang telah dibentuk, ditata, dan ditanamkan sejak dini. Nilai dan norma terkait seksualitas terus dilanggengkan dalam masyarakat melalui institusi keluarga.

Kata Kunci : Seksualitas, Pendidikan Seks, Interaksi

SUMMARY

Problems with pornography, sexual violence, and deviance has targeted almost all levels of society even in early childhood. This condition is certainly very worrisome because these problems have a bad impact on life. Parents have an important role in preventing efforts by forming children to understand their sexuality in everyday life. This effort can be initiated by providing sex education to children. Therefore, this study aims to identify, describe, and explain the patterns of interaction between parents and children in forming an understanding of sexuality in children in Pasir Wetan, Karanglewas, Banyumas.

This research uses qualitative method so that it can obtain in-depth data and in accordance with research objectives. The target of this research was the parents of the students of SDN Pasir Wetan. The data sources used are primary and secondary data. Data collection techniques are carried out with in-depth interviews, FGD (Focus Group Discussion), observation, and documentation. Then the validation objectives are teachers and students of SDN Pasir Wetan.

Based on the research results, the words sexuality and sex are understood as something positive as well as negative. This has an impact on efforts to provide sex education to children. Open and closed parents appear when providing sex education. This condition also affects the interaction patterns that exist between parents and children, especially when discussing sexuality issues. In open parents they create good cooperation patterns, but not in close parents. The introverted parents still think that the problem with the term "sex" is taboo. So they are reluctant, refuse, embarrassed, and confuse when explaining to children. The interactions that exist between parents and children in everyday life also show that a person's sexuality has been shaped, organized, and instilled from an early age. Values and norms related to sexuality continue to be protected in society through family institutions.

Keywords: Sexuality, Sex Education, Interaction